

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pada PT.X ada beberapa yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Hierarchial Clustering untuk penilaian 5 aspek panca mutu terbentuk 3 cluster yakni :
 - Cluster 1 untuk risalah yang mempunyai nilai risalah standar diatas rata-rata dan telah melakukan perbaikan. Terdapat 21 risalah CIP yang merupakan anggota cluster 1. Dan anggota dari cluster 1 adalah Risalah CIP AA, AD, AG, AI, AJ, AL, AM, AN, AO, AP, AQ, AR, AS, AU, AV, AW, AX, BA, BB, BD dan BG
 - Cluster 2 bahwa cluster tersebut dapat dibilang cluster dengan nilai risalah diatas rata-rata nilai standar dan telah berhasil melakukan inovasi. Terdapat 6 risalah CIP yang merupakan anggota cluster 2. Dan anggota dari cluster 2 adalah Risalah CIP AF, AY, BC, BE, dan BF.
 - Cluster 3 bahwa cluster tersebut dapat dibilang cluster dengan nilai risalah dibawah rata-rata nilai standar dan hanya mampu menangani masalah di fungsi tersebut (belum menghasilkan nilai tambah). Terdapat 1 risalah CIP yang merupakan anggota cluster 3. Dan anggota dari cluster 3 adalah Risalah CIP AZ.
2. Untuk Tree Diagram dan PERL merupakan tahapan lanjutan dari clustering dimana tree diagram meberikan keputusan yang akan menjadi inputan codingan pada pemrogram PERL. Dan pada Program PERL ini lebih mudah menentukan risalah CIP tersebut masuk dalam kategori cluster 1, 2, atau 3.
3. Dilakukan uji regresi linear untuk melihat hubungan perkembangan pencapaian risalah CIP dengan value creation yang dihasilkan perusahaan dan dimana hasilnya sangat berpengaruh karena setelah dilakukan uji regresi , hasilnya r square Nilai R square = 0.802 dari

tabel diatas menunjukkan bahwa 80.2% dari varians Value Creation. dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel Jumlah Risalah CIP. Sedangkan 19,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dan dapat disimpulkan semakain banyak risalah CIP terdaftar maka semakin signifikan kenaikan value creation pada perusahaan tersebut.

IV.2 Saran

Diharapkan dengan dibuatnya kategori setiap cluster untuk risalah CIP di Refinery Unit II-VII yang mempunyai nilai beragam, diharapkan nantinya cluster 2 (cluster tersebut dapat dibilang cluster dengan nilai risalah diatas rata-rata nilai standar dan telah berhasil melakukan inovasi) dapat menjadi acuan sesuai dengan rentang nilainya yakni dimana Quality telah mencapai tahap opttimasi sampai inovasi dan meningkatkan standar level. Cost telah mencapai tahap penambahan revenue bagi perusahaan dan telah di verifikasi departemen keuangan. Delivery telah mencapai tahap optial yakni menmbah pasar baru, memenuhi ekpestasi pelanggan, serta membuat produk baru. Safety telah mencapai level standar dan tindakan pencegahan bahaya. Morale dimana setiap pembuat risalah CIP bergreak Bersama untuk mencapai tujuan perbaikan berkelanjutan. Dari cluster 2 ini merupakan acuan untuk cluster dengan rentang nilai dibawahnya (cluster 1 dan 3) untuk mencapai nilai di cluster 2, agar tercapainya advantage competitive dari setiap tim yang membuat risalah dan diusahakan agar memenuhi seluruh aspek panca mutu QCDSM.